

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis, untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Sugiyono (2001:305) menjelaskan bahwa metode penelitian adalah cara-cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid, dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah. Suatu penelitian tentunya harus menggunakan metode yang sesuai dengan pokok-pokok permasalahan yang akan diteliti, agar memperoleh data yang dikehendaki dan relevan dengan permasalahan yang ada. Metode penelitian merupakan suatu cara untuk memecahkan masalah ataupun cara mengembangkan ilmu pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah secara lebih luas.

Sesuai dengan hal tersebut maka jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sudaryanto (1993:62) yang mengatakan bahwa metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan fakta yang ada. Dapat dikatakan bahwa penelitian deskriptif ditekankan pada member gambaran secara obyektif tentang keadaan yang sebenarnya dari obyek yang diselediki. Penelitian deskriptif digunakan untuk

mengumpulkan, merangkum serta menginterpretasikan data-data yang diperoleh, yang selanjutnya diolah kembali sehingga dengan demikian diharapkan dapat menghasilkan gambaran yang jelas, terarah dan menyeluruh dari masalah yang menjadi objek penelitian.

Menurut Sudaryanto, (1993:62) bahwa pendekatan kualitatif berkaitan dengan data penelitian yang tidak berupa angka-angka, tetapi berupa kata atau frase. Berdasarkan penjelasan tersebut maka peneliti menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Kesimpulan yang diperoleh tentang penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu penelitian dengan menggambarkan suatu fenomena yang terjadi secara terperinci untuk memecahkan masalah secara sistematis, faktual dan akurat sehingga dapat diperoleh pemahaman yang lebih jelas tentang gejala-gejala yang terjadi di masyarakat agar mudah dipahami dan disimpulkan.

Penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif berusaha mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, tata cara berlaku dalam masyarakat, situasi-situasi tertentu termasuk tentang hubungan kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, proses-proses yang sedang berlangsung serta pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena. Dengan demikian maka peneliti beranggapan bahwa penggunaan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif ini merupakan hal yang paling tepat untuk menjangkau permasalahan dalam mengetahui pro dan kontra yang terjadi di dalam pengelolaan Sumber Air Ngesong di Kota Batu dan kesepakatan/*agreement* yang dicapai dalam pengelolaan Sumber Air Ngesong di Kota Batu.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan suatu batasan masalah yang akan diteliti, dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian itu sendiri. Fokus penelitian pada dasarnya merupakan penetapan masalah yang menjadi pusat perhatian. Penetapan fokus penelitian, memudahkan pembatasan fenomena atau permasalahan yang terjadi, dengan demikian penelitian yang dilakukan dapat terarah, tidak meluas dan lebih terkonsentrasi pada permasalahan yang menjadi fokus penelitian serta untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan permasalahan atau obyek yang sedang diteliti.

Maksud ditetapkannya fokus penelitian sebagaimana yang dikatakan Moleong (2004:386) dimana penetapan fokus suatu penelitian memiliki dua tujuan. Pertama, penetapan fokus membatasi studi yang berarti bahwa dengan adanya fokus, penentuan tempat penelitian menjadi lebih layak. Kedua, penentuan fokus secara efektif menetapkan kriteria inklusi-eksklusi untuk menyaring informasi yang mengalir masuk. Mungkin data cukup menarik, tetapi jika dipandang tidak relevan, data itu tidak akan dihiraukan. Oleh karena itu yang menjadi fokus penelitian ini adalah :

1. Gambaran pihak-pihak yang pro/mendukung pengelolaan terhadap Sumber Air Ngesong dilakukan oleh Pemerintah Kota Batu.
 - a. BAPPEDA, Dinas Cipta Karya dan PDAM sebagai aktor yang mendukung pengelolaan terhadap Sumber Air Ngesong dilakukan oleh Pemerintah Kota Batu.

- b. Pendapat / argumen dari pihak-pihak yang pro/mendukung pengelolaan terhadap Sumber Air Ngesong dilakukan oleh Pemerintah Kota Batu.
 - c. Tugas dari BAPPEDA, Dinas Cipta Karya dan PDAM dalam mengelola Sumber Air Ngesong.
2. Gambaran pihak-pihak yang kontra/menolak pengelolaan terhadap Sumber Air Ngesong dilakukan oleh Pemerintah Kota Batu.
- a. Masyarakat di Desa Gunungsari, Desa Sumberejo dan Kelurahan Ngaglik sebagai aktor yang menolak pengelolaan terhadap Sumber Air Ngesong dilakukan oleh Pemerintah Kota Batu.
 - b. Pendapat / argumen dari pihak-pihak yang kontra/menolak pengelolaan terhadap Sumber Air Ngesong dilakukan oleh Pemerintah Kota Batu.
3. Kesepakatan/*agreement* yang dicapai dalam pengelolaan terhadap Sumber Air Ngesong di Kota Batu.
- a. Upaya pendekatan yang dilakukan oleh Pemerintah kepada Masyarakat Sekitar.
 - b. Kesepakatan/*agreement* yang dicapai antara Pemerintah dengan Masyarakat Sekitar sumber air.
 - c. Kerjasama yang dilakukan antara pihak yang pro dan kontra didalam Pengelolaan Sumber Air Ngesong.

3.3 Lokasi dan Situs Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Lokasi penelitian berhubungan dengan keseluruhan

wilayah/daerah tempat fenomena atau peristiwa dapat ditangkap. Pemilihan lokasi harus memiliki syarat-syarat diantaranya: 1) sesuai dengan substansi penelitian yang diteliti 2) Mampu menyediakan *entry*, lokasi penelitian dapat memberikan data yang cukup sehubungan dengan permasalahan yang akan diteliti 3) Dapat menerima kehadiran peneliti. Adapun lokasi penelitian yang dipilih adalah :

1. Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Batu.
2. Kantor Dinas Cipta Karya Kota Batu
3. Kantor Perusahaan Daerah Air Minum Kota Batu,
4. Desa Punten, Desa Gunung Sari, Desa Sumberejo dan Kelurahan Ngaglik yang dilewati jalur pipa saluran air.

Situs penelitian adalah tempat atau lokasi yang akan dijadikan sebagai tempat untuk memperoleh data atau informasi yang digunakan untuk menjawab permasalahan sesuai dengan fokus penelitian yang ingin diteliti. Situs penelitian dimana sebenarnya peneliti menangkap keadaan sebenarnya dari obyek yang ingin diteliti dan ditetapkan guna untuk mendapatkan data yang akurat serta yang benar-benar dibutuhkan dalam penelitian. Berdasarkan hal tersebut maka situs penelitian pada penelitian ini meliputi :

1. Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Batu
2. Kantor Dinas Cipta Karya Kota Batu
3. Kantor Perusahaan Daerah Air Minum Kota Batu
4. Masyarakat di Desa Punten, Gunung Sari, Desa Sumberejo dan Kelurahan Ngaglik

Pemilihan lokasi dan situs penelitian adalah didasarkan pada aspek kemudahan dalam akses informasi. Selain itu juga alasan penelitian menentukan lokasi dan situs penelitian di Kantor BAPPEDA, Dinas Cipta Karya dan PDAM Kota Batu karena dinas-dinas inilah yang mewakili Pemerintah Kota dalam melaksanakan perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan Sumber Air Ngesong di Kota Batu. Serta penentuan Desa Punten Kecamatan Bumiaji di Kota Batu dipilih menjadi lokasi penelitian karena kecamatan tersebut terdapat Sumber Air Ngesong yang akan dikelola oleh Pemerintah untuk memenuhi kebutuhan air bersih masyarakat Kota Batu dan Desa Gunung Sari, Desa Sumberejo dan Desa Ngaglik sebagai daerah yang dilewati oleh jalur pipa-pipa saluran air.

3.4 Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, terdapat dua jenis sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2011:225) yang menyebutkan bahwa pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dan sekunder dari penelitian ini yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai dan digunakan sebagai data utama. Sumber data primer ini dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video atau audio

tapes, pengambilan foto atau film (Moleong, 2004). Data primer harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan obyek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi. Sumber data primer dalam penelitian ini meliputi :

- a. Bapak Wicaksono selaku Kepala Bidang Perencanaan Fisik dan Prasarana (BAPPEDA) Kota Batu
- b. Bapak Rizky selaku Kepala Sub Bidang Sarana Prasana Wilayah (BAPPEDA) Kota Batu
- c. Bapak Nur Edy selaku Kepala Sub Bidang Tata Ruang dan Lingkungan Hidup (BAPPEDA) Kota Batu
- d. Ibu Hayati selaku Kepala Sub Bidang Sanitasi Dinas Cipta Karya Kota Batu
- e. Bapak Yusuf selaku Kepala Bagian Teknik Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Batu
- f. Bapak Yasid selaku Kasi Distribusi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Batu
- g. Ibu Nunuk Aggraeni selaku Koordinator Pemetaan dan Jaringan, devisi perencanaan teknik Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Batu
- h. Masyarakat di Desa Punten Gunung Sari, Desa Sumberejo dan Desa Ngaglik yang dilewati oleh jalur pipa saluran air.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan. Sumber data sekunder meliputi komentar, interpretasi, atau pembahasan tentang material original yang mana data sekunder juga disebut “*second hand information*” (Silalahi, 2009:291). Dengan kata lain data sekunder merupakan data pendukung yang berasal dari dokumen, catatan, laporan serta arsip yang berkaitan dengan fokus penelitian yang diperoleh dari Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kota Batu, Dinas Cipta Karya Kota Batu dan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Batu.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam melaksanakan suatu penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2011:224) “bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan”. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Pengamatan/ Observasi

Pengamatan atau observasi adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi atau data yang berguna untuk menjelaskan dan menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi

partisipatif. Dalam observasi partisipatif, Sugiyono (2011:227) menjelaskan bahwa “dalam observasi partisipatif, peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian”. Jenis observasi partisipatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah partisipatif pasif. Sugiyono menyatakan bahwa observasi partisipatif pasif, peneliti datang ke tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut. Partisipatif pasif dipilih dalam penelitian ini karena observasi partisipatif pasif, data yang diperoleh akan lebih alamiah dan apa adanya, tanpa adanya campur tangan pihak lain.

2. Interview/wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif. Dalam pengumpulan data melalui wawancara beberapa pertanyaan akan diajukan kepada informan, sehingga mendapatkan informasi yang diperlukan dalam suatu penelitian. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Moleong (2009:186) yang menyatakan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada pihak yang di wawancarai dengan susunan pertanyaan yang sesuai dengan fokus penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip serta dari media massa yang berkaitan dengan penelitian tersebut. Menurut Sugiyono (2011:240) dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini data diperoleh dari instansi, kantor atau tempat yang telah ditetapkan menjadi lokasi penelitian.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk menggali data dalam penelitian sehingga kegiatan peneliti dapat berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini sesuai dengan pendapat Moleong (2004:169) yang menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, manusia sebagai instrumen penelitian merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitian ini untuk mengetahui tentang bagaimana data tersebut didapatkan, maka instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah :

1. Pedoman Wawancara

Yakni pedoman dalam melakukan wawancara yang dapat berupa daftar pertanyaan yang akan ditunjukkan kepada informan

2. Observasi

Dimana peneliti melaksanakan observasi ini berdasarkan lembar pengamatan dan panduan observasi

3. Field Note (buku catatan lapangan)

Catatan yang dibuat oleh peneliti sewaktu mengadakan pengamatan wawancara atau melihat fenomena tertentu dalam lapangan.

Dari ketiga instrumen diatas akan saling mempengaruhi, tetapi yang tidak kalah pentingnya adalah peneliti sendiri sebagai instrumen kunci dengan menggunakan panca indera untuk menyaksikan dan mengamati kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.7 Analisis Data

Menurut Singarimbun dan Effendi (1989:263) bahwa “Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan”. Dengan Analisis berarti peneliti melakukan suatu proses pengolahan data, penyederhanaan, pembatasan serta penerjemahan data atau hasil penemuan ke dalam kata-kata yang lebih rapi dan teratur sehingga mudah dipahami maksudnya.

Sedangkan analisis data kualitatif menurut Sugiyono (2011:244) adalah “proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”. Dalam penelitian ini digunakan analisis data kualitatif untuk menggambarkan pihak-

pihak yang pro dan kontra terhadap pengelolaan Sumber Air Ngesong yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Batu dan kesepakatan/*agreement* yang dicapai dalam pengelolaan Sumber Air Ngesong di Kota Batu. Adapun langkah dalam analisis data menurut Miles dan Huberman (1992:15-19) terdapat tiga komponen analisis data yaitu: data reduction (reduksi data), display data (penyajian data), Conclucyng Drawing/Verification (Penarikan Kesimpulan/Verivikasi) yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Menurut Miles dan Hiberman (1992:16) reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan tranformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Data yang diperoleh di lokasi penelitian dituangkan dalam uraian dan laporan yang lengkap dan terperinci. Laporan lapangan akan direduksi dan dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan, kemudian dicari tema dan polanya. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung. Selama penelitian berlangsung diadakan tahap reduksi data, selanjutnya membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gagasan dan menulis memo.

2. Display Data (Penyajian Data)

Penyajian data diartikan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan adanya penyajian data akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan serta lebih jauh menganalisis

ataukah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut (Miles dan Hiberman, 1992:17).

3. Conclucyng Drawing/Verification (Pengarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Peneliti berusaha untuk menggambarkan data yang dikumpulkan dan dituangkan dalam kesimpulan yang bersifat tentatif. Akan tetapi, dengan bertambahnya data melalui proses verifikasi secara terus-menerus akan dapat ditarik kesimpulan. Singkatnya, makna-makna yang diuji dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Jika tidak demikian, yang kita miliki adalah data-data yang menarik mengenai sesuatu yang terjadi dan yang tidak jelas kebenarannya dan kegunaannya (Miles dan Huberman, 1992:19).

